

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana kearah yang lebih baik atau maju. Adapun tujuan dari pembangunan itu sendiri yaitu untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera baik materil maupun spiritual. Agar dalam pelaksanaan pembangunan itu berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka didalam melaksanakan pembangunan keberhasilan pembangun sangat ditunjang oleh manajemen pemerintah yang baik. Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan yang terkoordinasi dan merupakan fungsi pertama dari administrasi dan manajemen. Karena tanpa adanya rencana maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka usaha pencapaian tujuan.

Pembangunan yang dilaksanakan didaerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Pembangunan daerah adalah pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip dan jiwa masyarakat daerah dan dilaksanakan sepenuhnya oleh segenap komponen masyarakat daerah atas dasar potensi dan kekuatan yang dimiliki daerah.

Tujuan dari pembangunan daerah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah setempat. Agar dalam pelaksanaan pembangunan didaerah dapat tercapai maka perlu adanya kerjasama yang dilakukan yaitu berupa partisipasi masyarakat. Dimana masyarakat memberikan atau menyumbangkan tenaga, dana dan pikirannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam sistem pemerintahan Indonesia, desa/kelurahan merupakan wilayah yang terkecil dimana desa merupakan satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal-usul istimewa (UU No Tahun 2004).

Pembangunan desa tidak terlepas dari unsur-unsur atau komponen-komponen pembentukan desa sebagai kesatuan kenegaraan dimana unsur-unsur atau komponen tersebut meliputi penduduk atau masyarakat desa, wilayah dan pemerintahan desa.

Pembangunan desa bukanlah merupakan tanggung jawab pemerintah semata, merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat sebagai objek dan ^{subjek} pembangunan.

Pembangunan desa dilaksanakan dalam rangka perimbangan kewajiban yang sewajarnya antara pemerintah dan masyarakat desa. Dimana kewajiban pemerintah adalah menyediakan prasarana-prasarana, memberikan bimbingan dan pengawasan. Sedangkan sebaliknya disandarkan pada kemampuan masyarakat desa itu sendiri. Dari pihak pemerintah berusaha untuk dapat memberikan bantuan materil kepada desa guna menghimpun dan mengintensifkan pelaksanaan kerja dan gotong-royong dilain pihak membantu dalam mengusahakan bertanggung jawab memupukkan modal bagi kebutuhan-kebutuhan produksi yang nyata didaerah pedesaan.

Syaprizal (1997 : 34) Selain ditunjang oleh manajemen pemerintahan yang baik, keberhasilan pembangunan juga sangat di tunjang oleh partisipasi

masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dapat berbentuk tenaga (gotong-royong), dana dan pikiran (ide-ide). Oleh karena itu, pemerintah mempunyai kewajiban meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan melalui peningkatan kondisi-kondisi social budaya yang meliputi agama, komposisi umur keberbagaian etnik, social ekonomi yang meliputi tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan angkatan kerja. Kemudian kondisi politik dan keamanan yang meliputi pendidikan politik, partai politik dan kondisi yang kondusif.

Oleh karena itu, pemerintah mempunyai kewajiban meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan melalui peningkatan kondisi-kondisi sosial budaya, ekonomi dan politik melalui kebijakan-kebijakan penting yang mampu mengangkat semaksimal mungkin potensi-potensi yang dimiliki daerah sehingga apabila tingkat partisipasi tinggi maka akan tercapai pembangunan yang baik.

Pembangunan pedesaan merupakan pembangunan yang diprakarsai melalui inisiatif masyarakat desa dan merupakan pembangunan partisipasi dari seluruh anggota masyarakat sehingga terwujudlah tujuan dari pembangunan desa itu sendiri.

Dari penjelasan diatas, dapat kita ketahui bahwa pembangunan yang dilaksanakan tersebut dapat diartikan sebagai salah satu usaha perubahan kearah pembaharuan menuju terciptanya kehidupan yang layak dan lebih baik yakni mensejahterakan kehidupan masyarakat secara adil dan merata.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Ganting Damai terletak dikecamatan Salo Kabupaten Kampar. Dimana sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bertani. Yang mana dalam pelaksanaan pembangunannya didesa Ganting Damai masih sangat kurang masih kurang jika dibandingkan dengan desa-desa laain yang ada dikecamatan Salo tersebut, terutama sekali tingkat partisipasi masyarakatnya. Hal ini dapat terlihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Jenis Pembangunan Fisik Desa Dengan Menggunakan Sumber Dana Bantuan dari Bantuan Pemerintah Dan Swadaya Masyarakat Desa Ganting Damai Tahun 2016 Di Kecamatan Salo Kabupatem Kampar

No	Jenis Pembangunan	SUMBER DANA		
		Total Biaya	Bantuan Pemerintah	Swadaya Masyarakat
1.	Semenisasi Jalan	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	-
2.	Pagar Gedung Serba Guna	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	-
3.	Pembuatan Pos Ronda	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000	-
4.	Mesjid	Rp 80.000.000	Rp 55.000.000	Rp 25.000.000
5.	Drainase	Rp 8.250.000	Rp 8.250.000	-
Jumlah		Rp 153.250.000	Rp 128.250.000	Rp 25.000.000

Sumber : Kantor Kepala Desa Ganting Damai Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan masih kecil dari yang diharapkan, seperti yang terlihat pada pembangunan Semenisasi Jalan, Pagar Gedung Serba Guna, pembuatan Pos Ronda dan Drainase. Tingkat partisipi masyarakat berupa dana secara keseluruhan melebihi 50%. Dimana dari segi semenisasi jalan dana dari pemerintah 30.000.000, dari segi pembangunan pagar gedung serba

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna 15.000.000., dari segi pembangunan pembuatan pos ronda 20.000.000, dari segi pembangunan mesjid dana dari pemerintah 55.000.000, sedangkan dana dari swadaya masyarakat yang terealisasi 25.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam memberikan bantuan uang atau benda untuk pembangunan masih rendah. Selain kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemberian sumbangan dana, partisipasi masyarakat dalam hal pemberian tenaga (gotong-royong), dan penyampaian pendapat (ide-ide) juga masih rendah. Rendahnya partisipasi dapat diukur dari :

1. Adanya partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan
2. Adanya rasa tanggung jawab masyarakat terhadap pembangunan
3. Kemampuan masyarakat desa untuk berkembang telah dapat ditingkatkan
4. Prasarana fisik telah dapat dibangun dan dipelihara
5. Lingkungan hidup yang serasi telah dapat dibangun dan dipelihara.

Sedangkan menurut Meli G. Tan dan koentjaraningrat ada beberapa hal yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunan masyarakat desa, yaitu

1. Hasil usaha pembaharuan tersebut harus dapat dilihat secara konkrit dalam waktu yang singkat
2. Hasil usaha pembaharuan tersebut harus dapat bermanfaat bagi masyarakat yang bersangkutan
3. Usaha-usaha tersebut tidak boleh bertentangan dengan dengan sistem nilai budaya dan norma-norma yang masih berlaku didalam masyarakat desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah :

Tabel 1.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa melalui Kehadiran dalam Kegiatan Gotong-royong Di Desa Ganting Damai Tahun 2016

No	Jenis kegiatan gotong-royong	Masyarakat yang di undang	Masyarakat yang hadir	Persentase (%)	Masyarakat yang tidak hadir	Persentase (%)
1.	Semenisasi Jalan	60 orang	23orang	21 %	37 orang	50 %
2.	Pagar gedung serba guna	60 orang	28 orang	30 %	32 orang	33 %
3.	Pembuatan pos ronda	60 orang	26 orang	27 %	34 orang	34 %
4.	Drainase	60 orang	30 orang	32 %	29 orang	35 %

Sumber : Kantor Kepala Desa Ganting Damai Tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa melalui kegiatan gotong royong juga masih sangat rendah, ini dilihat dari tingkat absensi masyarakat yang datang saat diadakannya kegiatan gotong-royong ini masyarakat yang datang hanya masyarakat yang sering hadir pada waktu terdahulu saja.

Pada perencanaan kegiatan pembangunan desa yang di musyawarahkan juga terlihat suatu gejala yaitu kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam masalah penyampaian ide- ide atau pendapat, terutama ide- ide tentang bagaimana caranya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pelaksanaan pembangunan desa.

Dari tabel diatas dapat kita lihat tingkat partisipasi masyarakat dalam memenuhi undangan rapat sudah tergolong baik, hal ini dilihat dari jumlah masyarakat yang hadir pada rapat, tetapi dapat kita lihat jumlah undangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada tidak begitu banyak. Tidak sebanding dengan jumlah masyarakat yang ada didesa.

Pada perencanaan kegiatan pembangunan desa yang di musyawarahkan juga terlihat suatu gejala yaitu kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam masalah menyampaikan ide-ide atau pendapat, terutama ide-ide tentang bagaimana caranya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pelaksanaan kegiatan pembangunan desa. Nampaknya masyarakat enggan untuk mengikuti musyawarah tersebut sehingga tidak terealisasinya semua yang telah di musyawarahkan ini dapat dilihat pada tabel 1.3 dibawah ini :

Tabel 1.3. Rencana Kegiatan Pembangunan Desa Pada Musyawarah Rencana Pelaksanaan Pembangunan Didesa Ganting Damai Kecamatan salo Kabupaten Kampar

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan	
		Target	Realisasi
1	Semenisasi Jalan	2 kali pelaksanaan	2 kali pelaksanaan
2	Pagar Gedung Serba Guna	4 kali pelaksanaan	4 kali pelaksanaan
3	Pembuatan Pos Ronda	5 kali pelaksanaan	3 kali pelaksanaan
Jumlah		11 kali pelaksanaan	9 kali pelaksanaan

Sumber : Kantor Kepala Desa Ganting Damai Tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah pelaksanaan pembangunan desa juga sangat kurang, pada rencana kegiatan musyawarah kegiatan tersebut seharusnya target yang telah direncanakan adalah delapan kali pertemuan tapi Cuma terealisasi lima kali pelaksanaan, disini bisa dilihat bahwa masyarakat sangat kurang dalam masalah penyampaian ide-ide atau pendapat.

Berdasarkan wawancara Bapak Nur Hulaimi selaku Kepala Dusun Suka Majudi Desa Ganting Damai Pada Tanggal 16 Januari 2017,

menagatakan bahwa “program-program yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa beliau mengatakan berdasarkan mekanisme perundang-undangan yang ada”, seharusnya desa memiliki inisiatif sendiri untuk pembangunan desanya maka program yang dilakukan seharusnya pengajuan pembiayaan yang dilakukan oleh desa kepada pemerintah, misalnya untuk pembangunan infrastruktur fisik, pembangunan ekonomi dan kemasyarakatan, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya. Dengan demikian, desa dimungkinkan untuk mengajukan pembiayaan ke pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, misalnya untuk membangun sekolah, pasar desa, listrik, air, dan sebagainya, dan bekerja sama dengan pihak ketiga, misalnya terkait dengan kondisi tanah atau lahan yang tandus dan tidak bisa dikembangkan. Hingga semua pengajuan program pembangunan desa, dan tata ruang desa.

Berdasarkan hal tersebut pemerintah pusat yang membuat program pembangunan desa, desa hanya melaksanakannya saja, maka permasalahan yang timbul adalah, apakah perangkat desanya tidak mengerti ataukah pemerintah yang tidak pernah mengerti akan esensi pembangunan desa, sehingga memaksakan program itu sendiri terlaksana.

Dengan demikian, pemerintah (baik pusat, provinsi, kabupaten/kota) seharusnya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia didesa untuk mampu merencanakan pembangunan desanya, pemerintah pusat hanya melakukan pembiayaan berbagai program pembangunan yang di ajukan oleh desa, selama ini permasalahan tersebut selalu terjadi karena desa sendiri tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki konsep dalam merancang pembangunan desa dan tidak memahami akan eksistensi pembangunan desa berdasarkan keunikan dan kekhasan desa dengan memaksakan berbagai programnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di Desa Ganting Damai Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, maka peneliti berminat untuk mengangkat judul : “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Ganting Damai Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Ganting Damai Kecamatan Salo Kabupaten Kampar
2. Apa Saja Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Ganting Damai Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat di Desa Ganting Damai Kecamatan Salo Kabupaten Kampar
2. Untuk mengetahui Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Ganting Damai Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.